

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya kriya batik adalah salah satu hal yang menarik. Tantangan tersendiri dalam membuat motif batik wayang topeng Jatiduwur ditengah banyaknya motif batik serupa. Batik yang ada di pasaran memiliki kekurangan, kelebihan dan cirri masing- masing. Tantangan yang muncul adalah ketika merancang motif batik sesuai dengan konsep yang diambil kemudian dipakai menjadi motif batik yang baru. Pembuatan motif batik wayang topeng Jatiduwur memiliki beberapa tujuan, diantaranya: (1) mengenalkan kembali kesenian wayang topeng Jatiduwur yang kini sudah tidak ada lagi pertunjukannya melalui media kriya batik kepada masyarakat Kabupaten Jombang. (2) Menciptakan sebuah karya kriya batik dengan konsep wayang topeng Jatiduwur yang dapat menarik perhatian masyarakat Jombang. Proses pembuatan motif wayang topeng Jatiduwur didasarkan pada gerakan- gerakan wayang topeng pada pertunjukannya. Tujuh gerakan yang terdapat pada cerita *Patah Kuda Narawangsa* dan *Wiruncana Murca* yang sering dimainkan.

Proses perwujudan menciptakan motif wayang topeng Jatiduwur banyak mengalami kesulitan, terlebih karena minimnya literature dan data yang tersedia di lapangan. Pertunjukan wayang topeng Jatiduwur sendiri, kini mengalami mati suri, akan tetapi hal ini justru menjadi tantangan untuk

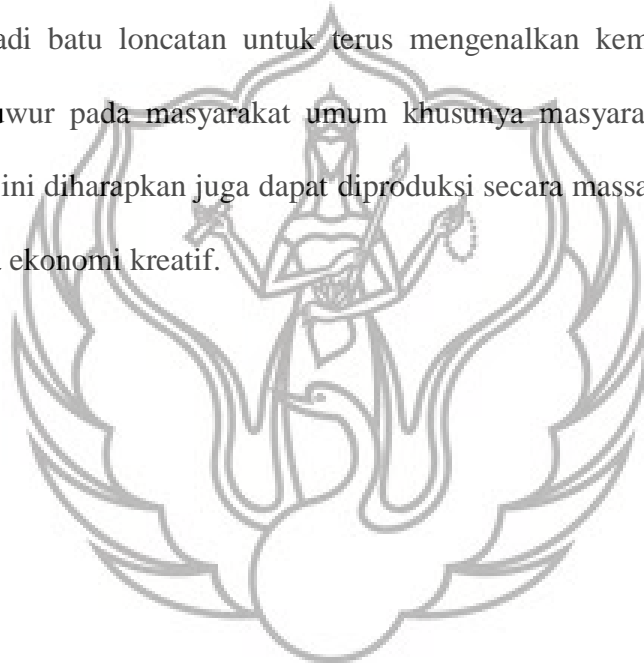
membuat motif batik baru agar wayang topeng Jatiduwur yang sejatinya merupakan pertunjukan masyarakat local Kabupaten Jombang dapat mulai dihidupkan lagi.

Proses penciptaan karya batik banyak menemukan hal- hal baru dan beberapa kesulitan proses perwujudan. Penulis mendapatkan banyak manfaat dari penciptaan motif batik ini. Manfaat yang berkaitan langsung dengan informasi tentang wayang topeng Jatiduwur dan informasi tentang proses pembuatan batik tulis. Kesulitan yang dihadapi adalah proses pembatikan dan pencelupan yang membutuhkan waktu yang lama dan teknik yang rumit. Karya ini banyak membutuhkan ketrampilan tangan untuk membuat detailnya, sehingga ketelitian dan kejelian sangat dibutuhkan. Beberapa temuan baru yang ada pada penciptaan karya batik ini sangat beragam seperti rancangan motif baru dari konsep pertunjukan wayang topeng Jatiduwur, pemilihan material/ kain yang dibuat dengan tangan, proses pembuatan yang hampir 80% juga dikerjakan dengan tangan. Penciptaan motif batik wayang topeng Jatiduwur ini diharapkan dapat menjadi pancingan karya- karya selanjutnya dan sumber referensi baru tentang wayang topeng Jatiduwur. Karya kriya batik ini juga sebagai bentuk kepedulian dan empati terhadap kekayaan budaya lokal.

B. Saran

Proses penciptaan karya kriya batik memerlukan suatu pemahaman dan pengkajian terhadap obyek yang ingin digali. Oleh sebab itu, metode

pengumpulan data sangat penting diperlukan untuk mendasari penciptaan suatu karya. Motif batik ini mempresentasikan sebuah kesenian lokal yang nasibnya kini mengemaskan. Banyak faktor yang melatarbelakangi hilangnya pertunjukan wayang topeng Jatiduwur. Karya kriya ini perlu untuk dipublikasikan karena media sangat mempengaruhi keberhasilan informasi yang akan disampaikan pada khlayak umum. Karya ini diharapkan juga menjadi batu loncatan untuk terus mengenalkan kembali wayang topeng Jatiduwur pada masyarakat umum khususnya masyarakat Jombang. Karya batik ini diharapkan juga dapat diproduksi secara massal sebagai bentuk dari usaha ekonomi kreatif.



DAFTAR PUSTAKA

- Gratha, Benny, 2012, *Belajar Membatik*, Jakarta Selatan: PT. Agro Media Pustaka
- Hariyati, 1993, *Kesenian Wayang Topeng Jatiduwur Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang (Bentuk Penyajian dan Gaya)*. Skripsi S1 Pendidikan Seni Tari FPBS IKIP Surabaya
- Kartika, Sony, Darsono. 2004. *Pengantar Estetika*, Rekayasa Sains: Bandung
- Kusrianto, Adi, 2013, *Batik Filosofi, Makna, Motif dan Kegunaan*, Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Moeleong, Lexy J, Prof, DR, 1988, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musman, Asti, 2011, *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- PME, Nanang: Yanuartuty, Setyo: Ilahi, Nasrul, 2012, *Sejarah dan Budaya Jombang*, Jombang: Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang.
- Presti, Ezzil, Agustin, 2014, *Analisis Lakon Wiruncana Murca Dalam Pertunjukan Wayang Topeng Jatiduwur Di Desa Jatiduwur Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang*. Skripsi S1 Pendidikan Seni Tari FPBS Universitas Negeri Surabaya
- SP. Gustami, 2004, *Proses Peciptaan Seni Kriya "Untaian Metodologis"*, Yogyakarta: Program Penciptaan Seni Pascasarjana ISI Yogyakarta.
- Sukarno, Dian, 2011, *Legenda Jombang*, Jombang: Alif Ofset
- Sumardjo, Jakob, 2000, *Filsafat Seni*, Bandung: Penerbit ITB

Webtografafi:

- Kompasiana, 21 September 2013, diunduh pada 3 Februari 2015
- SOSBUD Kompasiana 21 September 2013, diunduh pada 20 Maret 2015
- www. Antarafoto.com tanggal 5 Desember 2011 diunduh pada 20 Maret 2015
- Beritajombang.net tanggal 8 November 2013 diunduh pada 20 Maret 2015